

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN KARIR  
AKUNTAN PUBLIK  
( Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis di Universitas Muhammadiyah Surakarta )**



**NASKAH PUBLIKASI**

Oleh :

**NOVITA UTAMI**

B 200 110 084

**PROGAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2016**

## HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini telah membaca naskah publikasi dengan judul :

### **FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN KARIR AKUNTAN PUBLIK**

**(Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis di Universitas Muhammadiyah Surakarta)**

Yang ditulis oleh

**NOVITA UTAMI**

**B 200 110 084**

Penandatanganan berpendapat bahwa naskah publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, Februari 2016

Pembimbing Utama




**(Drs. Eko Sugiyanto M,Si)**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



  
**(Dr. Trivono, SE, M.Si)**

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN KARIR  
AKUNTAN PUBLIK**

**(Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan  
bisnis di Universitas Muhammadiyah Surakarta)**

**NOVITA UTAMI**

**B 200110084**

**Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

**Email**

**[novitautami84@gmail.com](mailto:novitautami84@gmail.com)**

**ABSTRACT**

The purpose of this study is to determine the effect of financial rewards, professional training, professional recognition, social values, work environment, labor market considerations for choosing their public accounting careers.

The population in this study is the Student Accounting 2012 University of Muhammadiyah Surakarta force. The method of collecting the sample in this research is using convenience sampling technique. The sample was 82 respondents. In this study, to analyze the data was performed using logistic regression.

The results showed that simultaneous variable financial rewards, professional training, professional recognition, social values, work environment , labor market considerations significantly influence career choice public accountants and non- accountants.

**Keywords** : *financial Choice, professional training, professional recognition, social values, work environmen , labor market considerations*

## ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui pengaruh penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan karir akuntan publik.

Populasi dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa Akuntansi angkatan 2012 Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Metode pengumpulan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan tehnik convenience sampling. Sampel yang digunakan berjumlah 82 responden. Dalam penelitian ini, untuk menganalisis data dilakukan menggunakan regresi logistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir akuntan.

**Kata kunci:** *Penghargaan finansial, Pelatihan profesional, Pengakuan profesional, Nilai-nilai sosial, Lingkungan kerja, Pertimbangan pasar kerja.*

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan dunia bisnis harus direspon dengan sistem pendidikan akuntansi agar menghasilkan sarjana akuntansi yang berkualitas dan siap pakai di dunia kerja. Agar mencapai tujuan tersebut desain pendidikan akuntansi harus relevan dengan dunia kerja bagi sarjana akuntansi. Berbagai jenis karir yang dapat ditekuni oleh sarjana akuntansi menunjukkan setiap sarjana akuntansi bebas untuk memilih karir apa yang akan dijalankannya (Rahayu et al., 2003).

Bahwa pilihan karir mahasiswa akuntansi dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa dan jenis karir yang akan mereka jalani merupakan hal menarik untuk diteliti karena dengan diketahuinya pilihan karir yang diminati mahasiswa, maka dapat diketahui mengapa seorang memilih karir tersebut. Minat dan rencana karir yang jelas akan sangat berguna dalam program penyusunan agar materi kuliah yang disampaikan secara efektif bagi mahasiswa yang memerlukan (Rasmini, 2007).

Karir umumnya diartikan sebagai ide untuk terus bergerak ke atas dalam garis pekerjaan yang dipilih seseorang. Bergerak ke atas berarti berhak atas pendapatan yang lebih besar, serta mendapatkan status, prestasi dan kuasa yang lebih besar. Meskipun biasa dibatasi pada garis pekerjaan yang menghasilkan uang. Dengan demikian karir terdiri dari urutan pengalaman atau suatu rangkaian kerja yang dipegang selama kehidupan seseorang yang memberi kesinambungan,

ketentraman dan harapan untuk maju sehingga menciptakan sikap dan perilaku tertentu.

Dalam dunia kerja, terdapat beberapa profesi yang dapat dipilih oleh sarjana akuntansi, misalnya profesi akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan, dan akuntan pemerintah. Profesi akuntan publik merupakan pihak yang menjembatani hubungan antara pihak manajemen dan pemilik modal. Kegiatan utama dari profesi akuntan publik terutama pada kegiatan audit yang bertujuan untuk memberikan pendapat kewajaran terhadap laporan keuangan yang dibuat oleh pihak manajemen (Baridwan, 2002). Pendapat akuntan publik ini berguna bagi pihak-pihak yang terkait dengan laporan keuangan, yaitu pihak perusahaan (manajemen) maupun pihak luar perusahaan (investor, kreditur, pemerintahan dan masyarakat) dalam pengambilan keputusan (Setiyani, 2005).

Minat dan rencana karir mahasiswa jelas akan sangat berguna dalam penyusunan program agar materi kuliah dapat disampaikan secara efektif bagi mahasiswa yang memerlukannya. Perencanaan karir merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai sukses. Oleh karena itu, diperlukan suatu stimulasi untuk membuat mahasiswa mulai memikirkan secara serius tentang karir yang diinginkan sejak masih di bangku kuliah agar mahasiswa dapat memanfaatkan waktu dan fasilitas kampus secara optimal (Rasmini, 2007).

Selain itu terdapat beberapa faktor yang bisa mempengaruhi minat menjadi akuntan publik adalah motivasi dari mahasiswa itu sendiri. Menurut Sardiman (2005:89), Motivasi Diri adalah suatu motif-motif yang menjadi aktif dan berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar karena dari diri individu sudah

terdapat dorongan untuk melakukan sesuatu. Motivasi diri dapat juga disebut motivasi internal. Dalam kehidupan sehari-hari motivasi diri dibutuhkan karena dapat menyemangati diri seseorang untuk mencapai apa yang diinginkannya. Seseorang yang mempunyai motivasi diri yang kuat akan sesuatu hal pasti cenderung akan berusaha semaksimal mungkin untuk mendapatkan hasil tersebut. Sehingga ia akan melakukan apapun untuk mencapai hal yang diinginkan. Motivasi diri dapat digambarkan dengan kemauan untuk maju, kemampuan dalam mengambil inisiatif dan bertindak efektif, serta kemampuan dalam menghadapi kegagalan. Mahasiswa akuntansi yang memiliki motivasi diri yang kuat untuk menjadi akuntan publik, pasti akan selalu berusaha sebaik mungkin agar dapat mencapai keinginan tersebut (Arifianto Fajar, 2014).

Mahasiswa akuntansi tahun awal dan tahun akhir, menjelang kelulusannya tentunya memiliki rencana paling tidak pemikiran mengenai alternatif langkah yang berbeda yang akan ditempuh setelah kelulusan. Seiring dengan banyaknya mata kuliah dan lamanya waktu yang ditempuh maka semakin besar peluang akan terjadi perbedaan persepsi terhadap karir (Pasaribu Hiras et al., 2013).

## **TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS**

### **Teori Pengharapan**

Definisi teori pengharapan adalah kecenderungan untuk bertindak dengan suatu cara tertentu tergantung pada kekuatan atau pengharapan bahwa tindakan tersebut akan diikuti oleh suatu hal tertentu bagi setiap individu (Robbins, 2001). Pengharapan akan mempengaruhi sikap. Sikap seseorang terbentuk dari tiga

komponen yaitu cognitive component, emotional component, dan behavioral component.

### **Penghargaan Finansial (PF)**

Alhadar (2013) Penghargaan finansial adalah sebuah penghargaan yang berwujud finansial. Penghargaan finansial tersebut dipertimbangkan dalam pemilihan profesi Karena tujuan utama seseorang bekerja adalah memperoleh penghargaan finansial. Penghargaan finansial dipandang sebagai alat ukur untuk menilai pertimbangan jasa yang telah diberikan karyawan sebagai imbalan yang telah diperolehnya.

H1 : *Penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat pemilihan karir sebagai akuntan publik*

### **Pelatihan Profesional (PelP)**

Pelatihan Profesional mencakup hal-hal yang berhubungan dengan peningkatan keahlian. Pelatihan profesional meliputi pelatihan sebelum mulai bekerja, pelatihan profesional, pelatihan kerja rutin dan pengalaman kerja. Pelatihan Profesional yang terarah akan meningkatkan minat terhadap karir yang di pilih (Sulistyowati, 2013).

H2 : *Pelatihan profesional berpengaruh terhadap minat pemilihan karir sebagai akuntan publik*

### **Pengakuan Profesional (PengP)**

Pengakuan profesional mencakup sesuatu yang berhubungan dengan pengakuan terhadap prestasi dan keberhasilan dari suatu pekerjaan. Dengan diakuinya prestasi kerja akan dapat meningkatkan kualitas pekerjaan yang



dihasilkan dan dapat meningkatkan motivasi dalam pencapaian karir yang lebih baik.

H3 : *Pengakuan profesional berpengaruh terhadap minat pemilihan karir sebagai akuntan publik*

#### **Nilai-nilai Sosial (NNS)**

Pekerjaan akuntan membutuhkan lingkungan dan situasi sekitar yang baik. Nilai-nilai sosial mendorong pekerjaan akuntan lebih dihargai dan mendapat tempat di strata sosial masyarakat. Kepedulian dan perhatian pada sekitar oleh seorang akuntan akan meningkatkan nilai instrinsik dan nilai jual akuntan.

H4 : *Nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap minat pemilihan karir sebagai akuntan publik*

#### **Lingkungan Kerja (LK)**

Lingkungan kerja merupakan suasana kerja yang meliputi sifat kerja (rutin, atraktif dan sering lembur), tingkat persaingan antar karyawan dan tekanan kerja merupakan faktor dari lingkungan pekerjaan. Karakter yang keras dibutuhkan oleh seorang akuntan dalam menghadapi lingkungan pekerjaan. Deadline waktu yang diberikan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan mendorong akuntan untuk dapat menguasai lingkungannya agar nyaman dan tenang dalam bekerja (Aprilyan, 2011).

H5 : *Lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat pemilihan karir sebagai akuntan publik*

## **Pertimbangan Pasar Kerja (PPK)**

Pertimbangan pasar kerja berhubungan erat dengan pekerjaan yang dapat diakses di masa yang akan datang. Pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang lebih luas akan lebih diminati daripada pekerjaan yang pasar kerjanya kecil. Hal ini karena peluang pengembangan dari pekerjaan dan imbalan yang diperoleh akan lebih banyak. Pertimbangan pasar kerja dapat menjadi alasan atau faktor bagi seseorang dalam menentukan karirnya. Dengan demikian, pertimbangan pasar kerja merupakan faktor yang dapat mempengaruhi mahasiswa akuntansi untuk menentukan karirnya baik yang berprofesi sebagai akuntan publik maupun non akuntan publik.

*H6 : Pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat pemilihan karir sebagai akuntan publik*

## **METODE PENELITIAN**

### **Pemilihan Sampel dan Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2012:115) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang dijadikan obyek penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Akuntansi angkatan 2012 Strata satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

### **Pemilihan Karir (Variabel Dependen)**

Variabel dependen adalah variabel yang menjadikan perhatian utama peneliti (Sekaran, 2006). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pemilihan karir akuntan publik. Variabel dependen dalam penelitian ini membentuk variabel

dummy. Untuk mengukur variabel dependen ini menggunakan simbol 1 untuk mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan publik dan symbol 0 untuk mahasiswa yang memilih karir sebagai non akuntan publik.

### **Penghargaan Finansial (Variabel Independen)**

Menurut Alhadar (2013) Penghargaan finansial adalah sebuah penghargaan yang berwujud finansial. Penghargaan finansial tersebut dipertimbangkan dalam pemilihan profesi Karena tujuan utama seseorang bekerja adalah memperoleh penghargaan finansial. Penghargaan finansial dipandang sebagai alat ukur untuk menilai pertimbangan jasa yang telah diberikan karyawan sebagai imbalan yang telah diperolehnya.

Variabel penghargaan finansial secara operasional diukur dengan menggunakan 3 indikator yang diperoleh dari Stolle (1976), yaitu : (1) gaji awal yang tinggi, (2) dana pensiun, (3) kenaikan gaji.

Instrumen-instrumen tersebut dengan jumlah pertanyaan sebanyak 5 butir menggunakan skala likert 5 poin dari (1) Tidak Setuju, (2) Kurang Setuju, (3) setuju, (4) Sangat Setuju, (5) Sangat Setuju Sekali.

### **Pelatihan profesional (Variabel Independen)**

Menurut Sulistyowati (2013) Pelatihan Profesional meliputi hal-hal yang berhubungan dengan peningkatan keahlian. Pelatihan profesional meliputi pelatihan sebelum mulai bekerja, pelatihan profesional, pelatihan kerja rutin dan

pengalaman kerja. Pelatihan Profesional yang terarah akan meningkatkan minat terhadap karir yang di pilih.

Variabel pelatihan profesional secara operasional diukur dengan menggunakan 4 indikator yang diperoleh dari Stolle (1976), yaitu : (1) pelatihan kerja, (2) mengikuti latihan diluar lembaga, (3) mengikuti latihan didalam lembaga, (4) pengalaman kerja.

Instrumen-instrumen tersebut dengan jumlah pertanyaan sebanyak 5 butir menggunakan skala likert 5 poin dari (1) Tidak Setuju, (2) Kurang Setuju, (3) setuju, (4) Sangat Setuju, (5) Sangat Setuju Sekali.

### **Pengakuan Profesional (Variabel Independen)**

Menurut Alhadar (2013) Pengakuan profesional mencakup sesuatu yang berhubungan dengan pengakuan terhadap prestasi dan keberhasilan dari suatu pekerjaan. Dengan diakuinya prestasi kerja akan dapat meningkatkan kualitas pekerjaan yang dihasilkan dan dapat meningkatkan motivasi dalam pencapaian karir yang lebih baik.

Variabel pengakuan profesional secara operasional diukur dengan menggunakan 4 indikator yang diperoleh dari Stolle (1976), yaitu : (1) memberikan kesempatan untuk berkembang, (2) pengakuan apabila berprestasi, (3) memerlukan banyak cara untuk naik pangkat, (4) memerlukan keahlian untuk mencapai sukses.

Instrumen-instrumen tersebut dengan jumlah pertanyaan sebanyak 5 butir menggunakan skala likert 5 poin dari (1) Tidak Setuju, (2) Kurang Setuju, (3) setuju, (4) Sangat Setuju, (5) Sangat Setuju Sekali.

### **Nilai-Nilai Sosial (Variabel Independen)**

Menurut Aprilyan (2009) Nilai-nilai sosial merupakan faktor yang memperlihatkan kemampuan seseorang di masyarakat, atau nilai seseorang dapat dilihat dari sudut pandang orang lain di lingkungannya dengan kata lain nilai – nilai sosial berhubungan langsung dengan lingkungan, bagaimana kita berinteraksi dengan orang lain.

Variabel nilai-nilai sosial secara operasional diukur dengan menggunakan 6 indikator yang diperoleh dari Stolle (1976), yaitu : (1) memberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan sosial, (2) memberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain, (3) memerlukan kesempatan untuk menjalankan hobi, (4) memperhatikan perilaku individu, (5) pekerjaan lebih bergengsi dibanding karir yang lain, (6) memberi kesempatan untuk bekerja dengan ahli dibidang yang laen.

Instrumen-instrumen tersebut dengan jumlah pertanyaan sebanyak 5 butir menggunakan skala likert 5 poin dari (1) Tidak Setuju, (2) Kurang Setuju, (3) setuju, (4) Sangat Setuju, (5) Sangat Setuju Sekali.

### **Lingkungan Kerja (Variabel Independen)**

Menurut Aprilyan (2011) Lingkungan kerja merupakan suasana kerja yang meliputi sifat kerja (rutin, atraktif dan sering lembur), tingkat persaingan antar

karyawan dan tekanan kerja merupakan faktor dari lingkungan pekerjaan. Karakter yang keras dan komitmen dibutuhkan oleh seorang akuntan dalam menghadapi lingkungan pekerjaan. Deadline waktu yang diberikan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan mendorong akuntan untuk dapat menguasai lingkungan kerjanya agar nyaman dan tenang dalam bekerja.

Variabel lingkungan kerja secara operasional diukur dengan menggunakan 7 indikator yang diperoleh dari Stolle (1976), yaitu : (1) pekerjaan rutin, (2) pekerjaan lebih cepat diselesaikan, (3) pekerjaannya lebih banyak tantangan, (4) lingkungan kerjanya menyenangkan, (5) sering lembur, (6) tingkat kompetisi antar karyawan tinggi, (7) tekanan kerja untuk mencapai hasil yang sempurna.

Instrumen-instrumen tersebut dengan jumlah pertanyaan sebanyak 5 butir menggunakan skala likert 5 poin dari (1) Tidak Setuju, (2) Kurang Setuju, (3) setuju, (4) Sangat Setuju, (5) Sangat Setuju Sekali.

### **Pertimbangan Pasar Kerja (Variabel Independen)**

Menurut Alhadar (2013) Pertimbangan pasar kerja meliputi keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan kerja. Pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang lebih luas akan lebih diminati daripada pekerjaan yang pasar kerjanya kecil. Hal ini karena peluang pengembangan dari pekerjaan dan imbalan yang diperoleh akan lebih banyak. Pertimbangan pasar kerja dapat menjadi alasan bagi seseorang dalam menentukan karirnya. Dengan demikian, pertimbangan pasar kerja merupakan faktor yang dapat mempengaruhi

mahasiswa akuntansi untuk menentukan karirnya baik yang berprofesi sebagai akuntan publik dan non akuntan publik.

Variabel pertimbangan pasar kerja secara operasional diukur dengan menggunakan 4 indikator yang diperoleh dari Wheeler (1983), yaitu : (1) keamanan kerja lebih terjamin, (2) lapangan kerja yang ditawarkan mudah diketahui, (3) fleksibilitas karir, (4) kesempatan promosi

Instrumen-instrumen tersebut dengan jumlah pertanyaan sebanyak 5 butir menggunakan skala likert 5 poin dari (1) Tidak Setuju, (2) Kurang Setuju, (3) setuju, (4) Sangat Setuju, (5) Sangat Setuju Sekali.

Analisis statistik inferensial digunakan untuk pengujian hipotesis yang diajukan. Analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Logistik. Dalam pengujian hipotesis diatas menggunakan analisis multivariate dan menggunakan variabel dummy, sehingga peneliti menggunakan alat uji tersebut untuk mengetahui pengaruh dari 6 variabel Independen yaitu penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja. Model regresi logistik yang digunakan untuk menguji hipotesis, menggunakan variabel-variabel yang dimodelkan sebagai berikut :

$$\text{LogD PK} = \beta_0 + \beta_1 \text{PF} + \beta_2 \text{PelP} + \beta_3 \text{PengP} + \beta_4 \text{NNS} + \beta_5 \text{LK} + \beta_6 \text{PPK} + e$$

Keterangan :

D PK = Pemilihan karir (1 akuntan publik dan 0 non akuntan publik)

PF = Penghargaan finansial

PelP	= Pelatihan profesional
PengP	= Pengakuan profesional
NNS	= Nilai – nilai sosial
LK	= Lingkungan kerja
PPK	= Pertimbangan pasar kerja
B0	= Parameter model
B1, $\beta_2, \dots, \beta_7$	= Koefisien regresi
e	= Error

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

#### **Keterbatasan Penelitian**

1. Penelitian ini terbatas pada faktor pemilihan karir pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2012 Fakultas Ekonomi program studi Akuntansi.
2. Penelitian ini terbatas pada faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir akuntan dan non akuntan yang meliputi penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai – nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, personalitas.

#### **Saran**



1. Bagi peneliti selanjutnya dalam penyebaran kuesioner dapat disertakan dengan metode wawancara agar responden dapat lebih memahami pernyataan dalam kuesioner yang diberikan peneliti sehingga hasil yang diperoleh lebih akurat.
2. Bagi penelitian selanjutnya sebaiknya menambah obyek penelitian yaitu tidak hanya pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta saja melainkan semua fakultas ekonomi pada universitas negeri maupun swasta di wilayah Surakarta.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aprylian, L. A., 2011, “ Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik “. Skripsi, Semarang: Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Arifianto Fajar. 2014. ”Pengaruh Motivasi Diri dan Persepsi Mengenai Profesi Akuntan Publik Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik Pada Mahasiswa Progdik Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”. jurnal nominal, Vol.3 No.2
- Alhadar. 2013. “ Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik”. Skripsi, Universitas Hasanudin
- Baridwan, Zaki, 2002, “Pendidikan Akuntansi dan Perubahan Peran dan Tanggungjawab Akuntan Publik”. <http://www.ikafelangga.or.id/e-tutor>.
- Chairunnisa Fifi. 2014. “ Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik”. Jurnal audit dan akuntansi fakultas ekonomi Universitas Tanjungpura. Vol.3 No.2
- Chan Andi Setiawan. 2012. “ Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Jurusan Akuntansi” . jurnal ilmiah mahasiswa akuntansi. Vol 1 No 1
- Ghozali, Imam. 2001. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, Edisi Ketiga, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ghozali, Imam. 2006. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, Edisi Ketiga, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hanson Dan Mowen, 2006, Akuntansi Manajemen, Jilid 1, Cet.1, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Jumamik, 2007, “ Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan”, Skripsi, USM, Semarang.
- Merdekawati Dian Putri, Sulistyawati Ardiani Ika. 2011. “ Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik “. Vol.13 No.1.
- Pasaribu Hiras, et.al. 2013. “ Analisis Perbedaan Persepsi Mahasiswa Akuntansi Yang Mempengaruhi Pilihan Karir”. Jurnal akuntansi. Vol.2 No.1
- Puspitarini, Diah dan Fariyana Kusumawati. 2011. “ faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Jurnal Investasi Vol.7 No.1.
- Rasmini, Ni Ketut, 2007. ” Faktor-Faktor yang Berpengaruh pada Keputusan Pemilihan Profesi Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik pada Mahasiswa Akuntansi di Bali”, Buletin Studi Ekonomi, Volume 12 Nomor 3. Univ. Udayana Denpasar.

- Rahayu, Sri dkk, 2003. “ Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir “. SNA VI Surabaya.
- Rivai, Veithzal, 2006. Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan : Dari Teori Ke Praktek, Edisi Pertama, Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Robbin, Stephen p, 2001, “ Perilaku Organisasi, Konsep, Kontroversi dan Aplikasi”, Jilid 1, Prenhalindo, Jakarta.
- Sardiman. (2005). Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Sari Maya. 2013. “ Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi UMSU Medan”. Jurnal riset akuntansi dan bisnis. Vol.13 No.2
- Sekaran, Umar. 2006. Research Methods For Business. Salemba Empat. Jakarta
- Setiyani, R., 2005, Faktor-Faktor Yang Membedakan Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Profesi Sebagai Akuntan Publik Dan Non Akuntan Publik, skripsi, Semarang: Program Pascasarjana Universitas Diponegoro.
- Sugiyono, 2008, “ Metode Penelitian dan Bisnis”, Bandung, Alfabeta : Bandung.
- Sulistiyawati Ardiani Ika, et.al. 2013. ”Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir”. jurnal dinamika akuntansi. Vol.5 No.2, halaman 86-98
- Sutikpo dan Ratnawati kurnia, 2014, “ Undang-Undang No.5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik Dan Dampaknya Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan Publik”. SNA XVII Lombok.
- Suyono, Nanang Agus. 2014. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi UNSIQ). Jurnal PPKM II. ISSN: 2354-869X.
- Yanti, Novri, 2014. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik ( Studi Empiris Pada Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta Di Pekanbaru). Jom FEKON Vol. 1 No. 2.